

# Laporan Tahunan



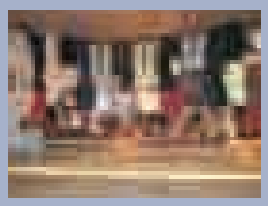
## PUSHAM-UII



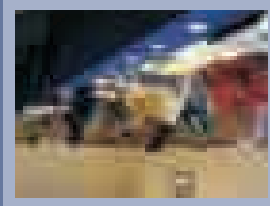
1 Januari - 31 Desember 2007



1 Januari - 31 Desember 2007



## PUSHAM-UII



# Annual Report



*Laporan Tahunan*

**PUSHAM-UII**

1 Januari - 31 Desember 2007

January 1 - December 31, 2007

**PUSHAM-UII**

*Annual Report*

**LAPORAN TAHUNAN  
PUSHAM UII  
1 Januari - 31 Desember 2007**

Januari 2008

**Penyusun**  
Eko Riyadi  
Imran  
La Ode Arham  
Supriyanto Abdi  
Astri Unun Pratiwi

**Penterjemah**  
Nova U. Utomo  
Supriyanto Abdi

**Layout & Desain Sampul**  
Tarkima

**Foto Dok.**  
PUSHAM UII

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung  
No. 517 A Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Telp. (0274) 452032 ; Fax. (0274) 452158  
Website: <http://www.pushamuii.org>  
e-mail: [pushamuii@yahoo.com](mailto:pushamuii@yahoo.com)

**ANNUAL REPORT  
PUSHAM UII  
January 1 - December 31, 2007**

January 2008

**Prepared by**  
Eko Riyadi  
Imran  
La Ode Arham  
Supriyanto Abdi  
Astri Unun Pratiwi

**Translated by**  
Nova U. Utomo  
Supriyanto Abdi

**Layout & Cover Design**  
Tarkima

**Photograph Collection**  
PUSHAM UII

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung  
No. 517 A Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Telp. (0274) 452032 ; Fax. (0274) 452158  
Website: <http://www.pushamuii.org>  
e-mail: [pushamuii@yahoo.com](mailto:pushamuii@yahoo.com)

## Sambutan

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) Yogyakarta kembali berulang tahun dan tahun 2007 adalah usianya yang ke-7. Pada tahun ini PUSHAM UII tetap konsisten dengan semangat awal pendirian lembaga ini yaitu melakukan penguatan hak asasi manusia melalui jalur pendidikan dan advokasi.

Jalur pendidikan dipilih dengan alasan pendidikan merupakan investasi jangka panjang, sehingga misi PUSHAM UII akan selalu berlanjut dengan bergantinya generasi ke generasi selanjutnya. Misi tersebut adalah melakukan diseminasi hak asasi manusia demi terwujudnya masyarakat yang demokratis. Dalam mewujudkan misi tersebut, PUSHAM UII bekerjasama dengan Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), University of Oslo, Norwegia. Kerjasama antara kedua institusi ini telah berjalan sejak tahun 2004. Pada tahun ini ada dua

program besar yang dilaksanakan yaitu *pertama*, seminar dan pelatihan hak asasi manusia khusus berkaitan dengan isu hak ekonomi, sosial dan budaya serta hak-hak masyarakat adat bagi dosen pengajar hak asasi manusia pada Fakultas Hukum di seluruh Universitas se-Indonesia. *Kedua*, penulisan buku panduan hak asasi manusia bagi guru Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan di Yogyakarta.

Tahun ini PUSHAM UII terlibat dalam kerangka program besar yaitu Reformasi Peradilan. PUSHAM UII bekerjasama dengan Komisi Yudisial Republik Indonesia melakukan penelitian putusan hakim di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Program ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas putusan hakim dan dalam rangka melakukan *mapping* atas kondisi peradilan di Indonesia.

Dalam konteks penelitian, tahun ini

## Foreword

Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia (PUSHAM UII) Yogyakarta celebrated its 7<sup>th</sup> birthday in 2007. In this year, PUSHAM UII was still consistent with its initial commitment i.e. enforcing human rights through education and advocacy.

Education was chosen because it is a long term investment and therefore the Center's mission will continue along with changes from one generation to the next. Such mission is to disseminate human rights to achieve a democratic community. To enliven such mission, PUSHAM UII continued its cooperation with Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), University of Oslo that has been sustained since 2004. In this year there were two main programs, i.e. (1) human rights seminar and training with focus on economic, social and cultural rights and indigenous peoples' rights for human rights

and discourses on Muslims opinions and discourses on The research was conducted to identify *Shari'a and Human Rights in Indonesia: research 'Moslem Discourse on State, researcher to attend NCHR to conduct a Supriyanto Abdi, was invited as a guest rights issues. One of the Center's staff, concerned with religion and human in research context, the Center was still*

lecturers from various universities in Indonesia, (2) preparation of human rights guidebook for high school teachers in Yogyakarta City.

This year PUSHAM UII was also involved in a Law Reform projects conducted by the National Judicial Commission i.e. conducting research on judges' verdicts in Yogyakarta and Central Java. This research was aimed to assess the quality of judges' verdicts and to map the condition of legal system in Indonesia.

researcher to attend NCHR to conduct a Supriyanto Abdi, was invited as a guest rights issues. One of the Center's staff, concerned with religion and human in research context, the Center was still

## Laporan Tahunan

PUSHAM UII masih menaruh perhatian pada isu agama dan hak asasi manusia. Penelitian dengan tema “*Wacana Umat Islam tentang Negara, Syari'ah dan Hak Asasi Manusia di Indonesia*” dilakukan guna mengetahui pandangan umat Islam terhadap perkembangan wacana hak asasi manusia di Indonesia.

Pada akhirnya, selaku Direktur mewakili seluruh jajaran pimpinan PUSHAM UII, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan Universitas Islam Indonesia atas dukungan moril maupun materiil sehingga lembaga ini bisa berkontribusi bagi masyarakat luas. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada *Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway, The Asia Foundation*, Komisi Yudisial, Kantor Departemen Hukum dan HAM RI, KOMNAS HAM, ELSAM, *Human Rights Working Group (HRWG)*, KontraS, Imparsial, LBH Jogja dan semua lembaga mitra PUSHAM UII atas kerjasamanya.

Secara khusus, selaku Direktur saya mengucapkan terimakasih dan selamat kepada Bp. M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum (Direktur Kerjasama), Eko Prasetyo, S.H. (Direktur Program), kepada seluruh staf (Eko Riyadi, Imran, Supriyanto Abdi, La Ode Arham) dan staf kantor (Unun, Nova, Arwin, Wid, Ima, Juni, Gandang, Dwi, Manu, Yatman, Kelik, Nur), terimakasih atas kerja kerasnya. Terakhir, kami mengucapkan terimakasih kepada semua dewan pakar atas semua sumbangan pemikirannya. Semoga kami tetap bisa konsisten dan lebih baik pada masa yang akan datang.

Suparman Marzuki, S.H., M.Si  
Direktur PUSHAM UII

Syari'ah and its compatibility with human rights in Indonesia. As Director, I would like to thank Islamic University of Indonesia for its moral and material support that enables the Center to provide contribution in community development. I also would like to express our deep gratitude to The Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo Norway, The Asia Foundation, The National Judicial Commission, The National Office of Director PUSHAM UII

Suparman Marzuki, S.H., M.Si  
Direktur PUSHAM UII

Arwin, Wid, Ima, Juni, Gandang, Dwi, Manu, Yatman, Kelik, Nur), thank you very much for all hard work you have done. The last but not least, I would like to thank the expert board for their contribution of ideas and suggestions. Finally, I hope the Center will keep consistent and get better in years to come.

Specifically, as Director, I would like to express my deep appreciation to M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum (Cooperation Director), Eko Prasetyo, S.H. (Program Director), all staffs (Eko

Department of Justice and Human Rights, The National Commission on Human Rights, ELSAM, Human Rights Working Group (HRWG), KontraS, Imparsial, LBH Jogja and many other organization partners for their cooperation.

## Tentang PUSHAM UII

### Sejarah

Pusham UII secara resmi berdiri pada 20 April 2000 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia no 9 tahun 2000 tentang Pembentukan Lembaga Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Muhammad Djazman Alkindi disertai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Indonesia No 44/B.6/1V/2000 tentang Pengangkatan Pengurus Pusat Studi HAM Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Prof. Zaini Dahlan, MA.

Surat Keputusan Badan Wakaf dan Rektor Universitas Islam Indonesia itu merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Rektor Universitas Islam Indonesia dengan Menteri Negara Urusan Hak Asasi

Manusia yang ditandatangani pada 7 April 2000.

Latarbelakang pembentukan PUSHAM adalah kesadaran dan keprihatinan yang mendalam civitas akademika Universitas Islam Indonesia akan kondisi Hak Asasi Manusia yang sangat buruk di Indonesia. Selama lebih dari tiga dekade, sejarah Indonesia diwarnai oleh berbagai bentuk pelanggaran HAM, penderitaan dan kesengsaraan rakyat serta ketimpangan sosial. Kenyataan inilah yang melahirkan keprihatinan yang mendalam dan motivasi yang kuat di kalangan civitas akademika Universitas Islam Indonesia untuk berusaha meningkatkan kondisi HAM di negeri ini.

Pada saat yang sama, Kementerian Negara Urusan Hak Asasi Manusia yang baru dibentuk waktu itu juga mempunyai concern yang sama, dan

The Center for Human Rights Studies of Islamic University of Indonesia (PUSHAM UII) was officially established on 20 March, 2000 with the issuing of a mandate letter by the Board of Endowment Foundation of Islamic University of Indonesia on the appointment of letter of the Rector of Islamic University of Indonesia, accompanied by a decree Rights Studies of Islamic University of establishment of the Center for Human University of Indonesia on the sufferings, misery and social inequality. It was this fact that generates a deep concern and motivation of Islamic University of Indonesia to improve human rights condition of the country. At the same time, the newly established Ministry of Human Rights at that time had also the same concern and it was follow-up of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Human Rights, the Republic of Indonesia, and the Chairman of Endowment Foundation of Islamic University of Indonesia which was signed on April 7, 2000.

The background of the establishment of the Center is an independent research center which is committed to academic accountability and neutral to any interests. The independency of the the Center was the awareness and concern of a very bad human rights record and condition in Indonesia. For more than three decades under the New Order regime, the history of Indonesia has been marked by various forms of human rights violations, people sufferings, misery and social inequality. It was this fact that generates a deep concern and motivation of Islamic University of Indonesia to improve human rights condition of the country. At the same time, the newly established Ministry of Human Rights at that time had also the same concern and it was follow-up of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Human Rights, the Republic of Indonesia, and the Chairman of Endowment Foundation of Islamic University of Indonesia which was signed on April 7, 2000.

### History

## About PUSHAM UII

## Laporan Tahunan

kesamaan concern untuk mendiseminasikan dan mempromosikan HAM inilah yang melahirkan nota kesepahaman tersebut di atas.

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) merupakan lembaga studi independen yang mengedepankan pertanggungjawaban ilmiah akademik dan netral dari segala kepentingan apapun. Sifat independen dari PUSHAM UII adalah independen penuh yang memiliki hak dan wewenang penuh untuk menentukan program, personal pengurus, serta kerjasama-kerjasama dengan lembaga-lembaga lain. Hubungan antara PUSHAM UII dengan birokrasi universitas adalah hubungan koordinatif dan bukan hubungan komando.

### Visi dan Misi

Menjadi pusat kajian Hak Asasi Manusia utama, pendidikan dan advokasi dalam membangun dan membentuk pemerintahan dan masyarakat

Indonesia yang manusiawi, demokratis dan beradab.

Visi di atas akan direalisasikan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Misi promosi yang diorientasikan pada penyebaran prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dan pelatihan praktis HAM bagi masyarakat publik.
2. Misi penguatan yang ditujukan untuk memungkinkan dan memperkuat negara dan masyarakat dalam menerapkan dan melindungi kebebasan dan hak asasi fundamental.

This vision will be realized in twofold:

1. The mission of promotion, which is oriented toward the dissemination of human rights principles and practical trainings of human rights for various elements of government and society.
2. The mission of enforcement, which is intended to empower the government and society in respecting, fulfilling and protecting Indonesian government and society.

The Center was envisioned to become a leading center for human rights studies, education and advocacy in developing humane, democratic and civilized Indonesian government and society.

### Vision and Mission

**Daftar Isi**

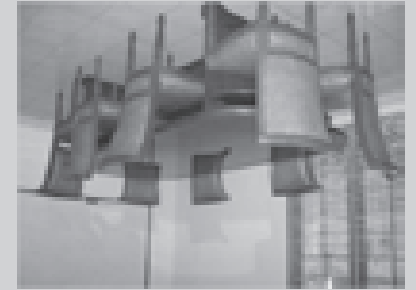
Sambutan	<b>i</b>	
Tentang Pusham UII	<b>iii</b>	
Daftar Isi	<b>iv</b>	
PROGRAM	<b>i</b>	<b>2</b> Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights (Phase I)
Seminar Nasional Peran Polisi dalam Perubahan Sosial dan Politik di Indonesia	<b>1</b>	<b>9</b> Penelitian Tamu di Norwegian Centre for Human Rights, Universitas Oslo, Norwegia
Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah (dua tahap)	<b>4</b>	<b>11</b> Workshop Nasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Tahap II (Memperkuat Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Prospek dan Tantangan)
Workshop Nasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Tahap I (Menuju Perlindungan dan Pemantauan yang Efektif Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya di Indonesia)	<b>5</b>	<b>14</b> Penulisan Buku Panduan Hak Asasi Manusia untuk Guru Sekolah Menengah Umum (SMU)
		<b>15</b> Program Bagian Umum
		<b>16</b> Kegiatan yang Sudah Dilaksanakan Pada Tahun 2007
		<b>18</b> Struktur Organisasi
		<b>19</b> Laporan Keuangan

**Content**

Foreword	<b>i</b>	
About Pusham UII	<b>iii</b>	
Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights (Phase I)	<b>8</b>	<b>2</b> Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights (Phase I)
Content	<b>iv</b>	
PROGRAMS	<b>i</b>	<b>9</b> Penelitian Tamu di Norwegian Centre for Human Rights, Universitas Oslo, Norwegia
Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo, Norway	<b>10</b>	<b>11</b> Workshop Nasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Tahap II (Memperkuat Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Prospek dan Tantangan)
Guest Research at The Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo, Norway	<b>10</b>	
National Seminar on Police Role in Social and Political Changes in Indonesia	<b>1</b>	<b>14</b> Penulisan Buku Panduan Hak Asasi Manusia untuk Guru Sekolah Menengah Umum (SMU)
National Workshop on Economic, Social and Cultural Rights Phase II (Enhancing Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights: Prospects and Challenges)	<b>12</b>	<b>15</b> Program Bagian Umum
Research Judges Human Rights Dimension Verdicts in Five Locations (two series)	<b>3</b>	<b>16</b> Kegiatan yang Sudah Dilaksanakan Pada Tahun 2007
National Workshop on Economic, Social and Cultural Rights Phase I (Toward an Effective Monitoring and Enforcement of Economic, Social and Cultural Rights in Indonesia)	<b>5</b>	<b>18</b> Struktur Organisasi
Publication of Human Rights Guidebook for High School Teachers in Yogyakarta	<b>14</b>	<b>19</b> Laporan Keuangan
General Affair Program	<b>15</b>	
Program Achieved In Year 2007	<b>16</b>	
Organization Chart	<b>18</b>	
Financial Statement	<b>19</b>	



# Laporan Tahunan



should take part in fulfilling state responsibility (security) in these vulnerable situations (4) in what way police and community can cooperate in implementing Community Policing as a new policing paradigm in solving community social problems.

#### B. Activity Description

This Seminar was held on 6 March 2007 to 7 March 2007 at Melia Purosani Hotel Yogyakarta. The Seminar was opened by Vice Governor of Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Paku Alam VIII who gave a speech. Resource persons who attended in the first day of seminar are Irjen Pol. Drs. Andi Masmiat (National Police Headquarter Expert in Social and Political Field) who gave *keynote*

## National Seminar on Police Role in Social and Political Changes in Indonesia



### Programs

#### A. Background

The topic of this National Seminar was 'Police's Role in Social and Political Changes in Indonesia'. The main important question addressed in this seminar was how police can play a role in mediating and solving problems, among of which were (1) weakness of state power, particularly in enforcing law and fulfilling economic, social and cultural rights (2) Increasing trend of vertical and horizontal conflicts within community (3) how police

#### A. Latar Belakang

Kegiatan ini adalah Seminar Nasional dengan Tema: '*Peran Polisi dalam Perubahan Sosial dan Politik di Indonesia*'. Pertanyaan besar yang penting untuk diajukan dalam seminar ini adalah bagaimana peran Polri dalam memediasi dan memecahkan berbagai persoalan yaitu antara lain (1) Masih lemahnya wibawa negara, terutama dalam upaya penegakan hukum dan pemenuhan hak-hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, yakni Hak Ekosob, (2)



## Seminar Nasional Peran Polisi dalam Perubahan Sosial dan Politik di Indonesia

### Program

Banyaknya potensi-potensi konflik vertikal dan horisontal yang melibatkan berbagai elemen dan komponen masyarakat, (3) Bagaimana semestinya andil kepolisian dalam memenuhi tanggungjawab negara (bidang keamanan) di tengah situasi yang sangat rentan tersebut, (4) Bagaimana kerjasama Polisi dan masyarakat dalam mengimplementasikan POLMAS sebagai paradigma baru perpolisian dalam memecahkan problem-problem masyarakat.

#### B. Deskripsi Kegiatan

Seminar ini diadakan pada hari Selasa, 6 Maret 2007 hingga Rabu, 7 Maret 2007 bertempat di Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Seminar dibuka oleh Wakil Gubernur Propinsi Daerah Istimewa

## Laporan Tahunan

Yogyakarta Sri Paku Alam VIII yang juga berkenan memberikan sambutan. Para pembicara yang hadir pada hari pertama seminar adalah Irjen Pol. Drs. Andi Masmiat (Staf Ahli Bidang Sospol Mabes Polri) yang memberikan **Keynote Speech**, kemudian Prof. Dr. Farouk Muhammad (PTIK), Rusdi Marpaung, S.Si (Imparsial), Suparman Marzuki, S.H., M.Si (Direktur PUSHAM UII) yang ketiganya menyampaikan makalahnya tentang **Melihat Arah Perubahan di Lingkungan Kepolisian: Posisi Kelembagaan dan Arah Perubahan**. Kemudian Ustadz Abu Bakar Ba'asyir (Majelis Mujahidin Indonesia) dan Dr. Arifah Rahmawati (Magister Perdamaian dan Resolusi Konflik UGM) membicarakan tentang **Peran Polisi dalam Konflik Sosial dan Penegakan HAM**. Pada hari kedua, narasumber yang hadir adalah Eko Prasetyo, S.H. (Direktur Program PUSHAM UII) yang membicarakan tentang **Polmas: Peran Polisi dalam Konteks**

**Perubahan Sosial**. Karena hari kedua kegiatan ini bertepatan dengan musibah kecelakaan Pesawat Garuda di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta, dimana salah seorang narasumber yaitu Prof. Adrianus Meliala (Guru Besar FISIP UI, Staf Ahli Mabes Polri, Kriminolog), menjadi salah seorang korban, maka beliau tidak bisa hadir dalam kegiatan ini. Pada sesi selanjutnya narasumber yang hadir adalah Arif Noor Hartanto, SIP (Ketua DPRD Kota Yogyakarta) dan Drs. Priyono Raharjo (Kepala Dinas Ketentraman dan Ketertiban Kota Yogyakarta). Keduanya menyampaikan makalahnya tentang **Pengembangan Peran Pemerintah dalam Kegiatan Polmas**.

Para peserta yang hadir berjumlah 100 (seratus) orang, dari berbagai unsur, yaitu:

1. Kalangan Kepolisian dari berbagai (semua) Polda di

Headquarter and Criminolog) became one of the plane crash victims, which happened to occurs on the same day, he could not attend the seminar. In the next session attending spoke persons were Arif Noor Hartanto, SIP (Chairman of Yogyakarta City Parliament) and Drs. Priyono Raharjo (Head of Order Office of Yogyakarta City). Both presented their paper on **Development of State Role in Community Policing Activity**. The number of participants of the seminar is 100 persons, from various elements, i.e.:

1. Police Officers from all Local Police in Indonesia
2. Members of Parliament of Yogyakarta Province/City
3. Local State Apparatus of Yogyakarta Province/City/Districts
4. Academicians
5. Human Rights and NGO Activists
6. Community Prominent Leaders

**Speech on The Relation of Police and State**, ensued by presentation by Prof. Dr. Farouk Muhammad (PTIK), Rusdi Marpaung, S.Si (Imparsial), Suparman Marzuki, S.H., M.Si (Direktur PUSHAM UII) on **Direction of Changes in Police Institution: Institutional Position and Changes Direction**. In the last session Ustadz Abu Bakar Ba'asyir (Majelis Mujahidin Indonesia) and Dr. Arifah Rahmawati (Magister of Peace and Conflict Resolution of UGM) spoke about **Police Role in Social Conflicts and Human Rights Enforcement**. In the second day, Eko Prasetyo, S.H. (Program Director of PUSHAM UII) spoke about **Community Policing: Police's Role in the Context of Social Changes**. As the second day of seminar coincide with Garuda plane crash at Yogyakarta Adi Sucipto Airport, as one of spoke persons i.e. Prof. Adrianus Meliala (Professor of Indonesia University, Expert Staff of the National Police



## Laporan Tahunan

Indonesia

2. Anggota DPRD Propinsi/Kota di DIY
3. Kalangan Pemerintah Propinsi dan Kota/Kabupaten di DIY
4. Kalangan Kepolisian (Poltabes/Polres/Polsek) yang berasal dari berbagai wilayah Polda DIY
5. Kalangan Akademisi
6. Kalangan Aktivistis HAM dan NGO
7. Tokoh-tokoh masyarakat DIY
8. Anggota FKPM Polmas atau Pokja COP di Yogyakarta

### C. Hasil

Hasil dari seminar ini adalah:

1. Adanya ketegasan dari pihak Mabes POLRI, supaya Polri tetap independen, agar tidak terjebak dalam kekuasaan Politik seperti pada zaman Orde Baru.
2. Perlunya Polri tetap menghargai dan

menghormati HAM dalam upaya pembongkaran dan penangkapan kasus terorisme.

3. Perlunya Polisi mulai mengedepankan upaya perlindungan dan pelayanan Hak-Hak ekosob masyarakat, agar tidak terlibat dalam kekerasan dan brutalitas yang menelan korban di masyarakat.
4. Perlunya dukungan pendanaan dan kebijakan pemerintah daerah yang membantu proses-proses kerjasama dan kemitraan antara polisi dan masyarakat.

## Research Judges Human Rights Dimension Verdicts in Five Locations (two series)

### A. Background

Judges' verdicts are products of judicial process which has many dimensions. This research was an effort to overview three important aspects of verdict, i.e. beneficially, certainty and fairness in every verdicts issued by the

Judges. The research was aimed to lessen the possibility potency of deviation in justice process and generate clean and good legal system.

### B. Activity Description

There were two activities

### C. Results

The results of this seminar were:

1. Guarantee from National Police that Police will remain independent, stay away from political power as had been in New Order Regime.
2. Necessity of Police to respect human rights in examining and

3. Necessity of Police to begin prioritizing efforts of protection and serving community's rights, for them to be escaped from violence and brutality which cause victims within community.
4. Necessity of financial and policy support from local authorities to assist cooperation and partnership between police and the community.





## Laporan Tahunan

### Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah (dua tahap)

#### A. Latarbelakang

Putusan hakim merupakan produk proses peradilan (*judiciary process*) yang sesungguhnya memiliki banyak dimensi. Upaya untuk melakukan penelitian dilakukan untuk melihat 3 aspek penting dalam setiap putusan yaitu kemanfaatan, kepastian dan keadilan dalam setiap putusan yang dihasilkan oleh Hakim. Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi penyimpangan dalam proses peradilan dan menciptakan dunia peradilan yang bersih dan berwibawa.

#### B. Ringkasan Kegiatan

Ada 2 kegiatan yang dilakukan oleh PUSHAM UII bersama dengan Komisi Yudisial dalam riset putusan hakim ini. Kegiatan pertama adalah riset putusan hakim untuk semua kasus, baik perdata, pidana, agama maupun TUN, yang dilakukan

selama 3 bulan dengan 18 kasus. Semua kasus dianalisa secara menyeluruh dengan melihat bentuk formal dari setiap putusan serta pertimbangan-pertimbangan hakim yang terdapat dalam putusan tersebut. Ada 3 aspek yang di analisa yaitu filosofis, yuridis dan sosiologis. Ketiga aspek ini dijadikan pisau analisa dalam menilai sampai sejauh mana putusan tersebut memenuhi kepastian, keadilan dan kemanfaatannya.

Kegiatan kedua adalah riset putusan hakim yang berdimensi HAM selama 5 bulan dengan 10 putusan. Pada riset kedua ini semua kasus yang memiliki dimensi HAM di analisa dengan menggunakan aturan yuridis HAM baik ditingkat nasional maupun internasional, serta pendapat dari pakar HAM. Yang dianalisa adalah menyangkut

The second activity was research on judges' verdicts with human rights dimension for five months with ten verdicts to be assessed. In this second research, human rights dimensions of all cases was analyzed using human rights and international level, as well as opinions of human rights experts. Elements analyzed included human rights values of the verdicts, to examine the capability of the judges to give human rights consideration in their verdicts.

performed by The Center cooperated with Judicial National Commission in this research. The first was a research on verdicts of all cases, i.e. civic, criminal, religion and State administration cases, conducted for three months with eighteen cases. All cases were analyzed comprehensively by assessing formal form of each verdict and judges' consideration in their verdicts. There were three rights values of the verdicts, to aspects analyzed, i.e. philosophical, juridical and sociological. These three aspects became analytical tools in assessing whether those verdicts fulfill the principles of beneficality, certainty and fairness.

## National Workshop on Economic, Social and Cultural Rights Phase I (Toward an Effective Monitoring and Enforcement of Economic, Social and Cultural Rights in Indonesia)



### A. Project Overview

The project was designed to provide a forum for dissemination and academic discussion on effective monitoring and enforcement of economic, social and cultural rights in Indonesia through (a) the enhancement of legal status of these rights in national constitution and legal system and (b) the establishment of a national standard, benchmark, target and indicators. The rationale behind this project was the lack of understanding of the legal nature of economic, social and cultural rights in Indonesia and the absent of a

well-grounded standards and indicators that can be used to measure the achievement or its lack in protection and fulfillment of economic, social and cultural rights in the country. Specifically, the project was aimed at meeting the following objectives:

1. To provide a forum for introduction, dissemination and academic exchanges on some important issues concerning the legal nature of economic, social and cultural rights, and the need for the establishment of national standard, target and indicators of their fulfillment and protection by the state.
2. To provide a conducive forum for identifying problems, challenges as well as strategies

## Laporan Tahunan

nilai-nilai HAM yang terdapat dalam putusan tersebut sehingga dapat terlihat sampai sejauh mana

kemampuan hakim untuk memberikan pertimbangan HAM di dalamnya.

### Whorkshop Nasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Tahap I (Menuju Perlindungan dan Pemantauan yang Efektif Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya di Indonesia)



#### A. Latar Belakang

Proyek ini didesain untuk memberikan forum bagi diseminasi dan diskusi akademis tentang monitoring dan penegakan yang efektif bagi hak ekonomi, sosial dan budaya di Indonesia melalui (a) peningkatan status hukum atas hak-hak tersebut dalam konstitusi dan sistem hukum nasional (b) penyusunan standar, target dan indikator nasional. Latarbelakang proyek ini adalah kurangnya pemahaman sifat hukum hak-hak ekonomi, sosial dan budaya di

Indonesia dan tidak adanya standar dan indikator yang kuat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan ataupun kekurangan perlindungan dan pemenuhan hak ekonomi, sosial dan budaya tersebut di negara ini.

Secara khusus, kegiatan ini ditujukan untuk:

1. Memberikan forum untuk pengenalan, diseminasi dan diskusi akademis tentang beberapa isu penting mengenai sifat legal hak ekonomi, soaial dan budaya dan perlu adanya standar, target dan indikator nasional dalam pemenuhan dan perlindungan hak-hak tersebut oleh negara.

2. Memberikan forum yang kondusif untuk mengidentifikasi masalah, tantangan dan strategi dalam menerapkan pengawasan yang efektif atas hak ekonomi, sosial dan budaya terutama dengan menciptakan standar dan indikator nasional bagi hak ekonomi, sosial dan budaya di Indonesia.

#### B. Kegiatan

Proyek ini sukses dilaksanakan sesuai dengan rencana pada 16-18 April 2007 di Hotel Santika Yogyakarta. Dua hari pertama didesain sebagai forum seminar dimana beberapa pakar dari Norwegia (Prof. Asbjørn Eide, Njål Høstmælingen, dan Nicola Colbran/Norwegian Centre for Human Rights), Afrika Selatan (Dr. Lillian Chenwi/University of West Cape) dan dari Indonesia (Prof. Soetandyo Wignjosubroto/Universitas Airlangga Surabaya, Ifdhal Kasim/Reform Institute,

Gunawan/PBHI Jakarta, Sri Palupi/Institute for Ecosoc Rights, Antonio Prajasto/Demos, Sugeng Bahagijo/Perkumpulan Prakarsa dan Eko Prasetyo/PUSHAM UII) menyampaikan makalahnya mengenai topik yang sangat penting mengenai sifat hukum dari hak ekonomi, sosial dan budaya serta strategi untuk mengidentifikasi dan menyusun standar dan indikator nasional. Seminar dua hari dihadiri oleh 61 peserta pada hari pertama dan 64 peserta pada hari kedua. Hari ketiga yang juga merupakan hari terakhir semiloka ini didesain sebagai lokakarya yang melibatkan peserta yang lebih terbatas (32 orang), sebagian besar adalah pengajar dan peneliti HAM dari berbagai Pusham di Indonesia. Di lokakarya tersebut, peserta dibagi menjadi dua kelompok yang mendiskusikan dan menyusun indikator tentang hak ekososob tertentu (hak atas pangan, hak atas perumahan, hak atas kesehatan,

establishing national benchmark and indicators. The two-day seminar was attended by 61 participants on first day and 64 participants on second day. The final day of the project was designed as a workshop involving more limited participants (32 persons), mostly human rights lecturers and researchers from various centers for human rights studies (Pusham) in Indonesia. In the workshop, participants were divided into two groups discussing and formulating indicators of certain economic, social and cultural rights (right to food, housing rights, right to health, right to education and right to work).

#### C. Evaluation of Results

In general, the seminar and workshop has increased the understanding of all participants on important issues concerning the legal nature of economic, social and cultural rights and strategies for identifying and

#### B. General Report

for effective monitoring of economic, social and cultural rights especially by establishing national standard and indicators of the enjoyment of economic, social and cultural rights in Indonesia.

The project was successfully held as planned on April 16-18 April 2007 at Santika Hotel Yogyakarta. The first two days of the project were designed as seminar in which a number of prominent speakers from Norway (Prof. Asbjørn Eide, Njål Høstmælingen, and Nicola Colbran), South Africa (Dr. Lillian Chenwi) and Indonesia (Prof. Soetandyo Wignjosubroto, Ifdhal Kasim, Gunawan, Sri Palupi, Antonio Prajasto, Sugeng Bahagijo and Eko Prasetyo) presented their papers on various important topics concerning the legal nature of economic, social and cultural rights and strategies for identifying and

were not fully elaborated. It was recommended that a specific project specifically designed for formulating and establishing national standards and indicators which could be used as basis for national monitoring of economic, social and cultural rights as well as sources for formulating a shadow report on fulfillment and protection of these rights in Indonesia.



mechanisms for their effective monitoring, especially through the identification and establishment of national standards, benchmark and indicators. The workshop in the final day also has given an opportunity for all participants to engage seriously in identifying and formulating some indicators for certain economic, social and cultural rights. However, it was realized by a number of participants that time allocation for workshop was very limited and, as a result, a well formulated national standards and indicators of economic, social and cultural rights



## Laporan Tahunan

hak atas pendidikan dan hak atas pekerjaan).

### C. Hasil

Secara umum, seminar dan lokakarya ini telah meningkatkan pemahaman seluruh peserta mengenai isu penting tentang sifat hukum hak ekonomi, sosial dan budaya beserta strategi dan mekanisme monitoringnya yang efektif, terutama melalui

identifikasi dan penentuan standar dan indikator nasionalnya. Lokakarya hari terakhir juga telah memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk mengidentifikasi dan menyusun beberapa indikator untuk hak eksoib tertentu.



## Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights (Phase I)

### A. Latar Belakang

Program ini merupakan lanjutan dari serangkaian program peningkatan kapasitas dosen berupa training hak asasi manusia bagi Dosen Pengajar Hak Asasi Manusia pada Fakultas Hukum Universitas se-Indonesia. Training kali ini mengambil topik Hak Masyarakat Adat/*Indigenous Peoples' Rights*. Program ini



terlaksana berkat dukungan penuh dari Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), Oslo University, Norwegia.



## Laporan Tahunan

### B. Deskripsi Kegiatan

Training ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 21-24 Agustus 2007 di Hotel Jogjakarta Plaza Yogyakarta dengan mengundang 30 orang peserta yang kesemuanya adalah dosen pengampu mata kuliah Hukum HAM pada Fakultas Hukum di berbagai universitas se-Indonesia. Materi yang disampaikan pada training ini antara lain: *Evolusi Perjuangan Gagasan “Indigenous Peoples Rights” dalam skala Nasional dan Internasional, Hak-Hak Masyarakat Adat: Kerangka Legal dan Substansinya di Tingkat Internasional, Hak-Hak Masyarakat Adat: Kerangka Legal dan Substansinya di Tingkat Domestik, Keberadaan dan Eksistensi Hukum Masyarakat Adat di Indonesia, Potensi Pelanggaran HAM dalam Berbagai Kebijakan Negara yang Berhubungan dengan Hak Masyarakat Adat dalam Bidang Hak Sipil dan Politik, Potensi*

*Pelanggaran HAM dalam Berbagai Kebijakan Negara yang Berhubungan dengan Hak Masyarakat Adat dalam Bidang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, Studi Kasus Pelanggaran Hak Masyarakat Adat di Australia dan Indonesia.*

Training ini mengundang beberapa narasumber baik nasional maupun internasional antara lain John B. Henriksen (*Ahli Masyarakat Adat (Suku Saami) Norwegia*), Jennifer Clark (*Ahli Masyarakat Adat (Suku Aborigin) Australia*), Nicola Colbran (*Legal Adviser NCHR*), Emil Kleden (*AMAN*), Ifdhal Kasim (*Freedom Institute*), Dr. Sulistyowati Sugondo (*KOMNAS HAM*), Ricardo Simarmata (*HuMA Jakarta*), Djawahir Thontowi, Ph.D (*Dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*), Asep Yunan Firdaus (*HuMA Jakarta*), Dr. Ir. Adi Santika, M.S., S.H. (*Balitbang HAM, Dep. Hukum dan HAM RI*), Retno Adrianti (*Pakar Masyarakat Adat Papua-Dosen Fisip Universitas Airlangga*).



*Design and Substance in National Level, Existence of Indigenous Peoples Law in Indonesia, The Potency of Human Rights Violation in Various State Policy relating to Indigenous Peoples' Rights in Civic-Political Rights Context, The Potency of Human Rights Violation in Various State Policy relating to Indigenous Peoples' Rights in Economic, Social and Cultural Rights Context, Case Studies of Indigenous Peoples' Rights in Australia and Indonesia.*

This training invited national and international speakers, i.e. John B. Henriksen (*Expert on Indigenous Peoples' Rights in*

### Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights (Phase I)

#### A. Background

This activity was a continuation of a series program of lecturers' capacity building through human rights training for Human Rights lecturers of various universities in Indonesia. The training topic was *Indigenous Peoples' Rights*. This program was fully supported by Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), University of Oslo, Norway.

#### B. Activity Description

The three-day training was held on 21-24 August 2007 at Jogjakarta Plaza Hotel Yogyakarta inviting 30 human rights lecturers of various universities all out Indonesia. Subjects of training included: *Ideas Evolution of “Indigenous Peoples' Rights” in National and International Levels, Indigenous Peoples' Rights: Legal Design and Substance in International Level, Indigenous Peoples' Rights: Legal Design and Substance in International Level, Legal*



Norway (Saami Tribe)), Jennifer Clark (*Expert on Indigenous Peoples' Rights in Australia (Aborigin Tribe)*), Nicola Colbran (*Legal Adviser NCHR*), Emil Kleden (*AMAN*), Idrhal Kasim (*Freedom Institute*), Dr. Sulistyowati Sugondo (*National Commission of Human Rights*), Ricardo Simarmata (*HUMA Jakarta*), Djawahir Thontowi, Ph.D (*Faculty of Law Lecturer, Islamic University of Indonesia*), Asep Yunan Firdaus (*HUMA Jakarta*), Dr. Ir. Adi Santika, M.S., S.H. (Chief of Human Rights Research and Development Body, Department of Justice and Human Rights Rep. Indonesia), Dr. Retno Adrianti (*Expert on Indigenous Peoples'*

*Rights (Papuan)-Airlangga University Lecturer*. The training was proved to be urgent since most participants were unfamiliar with the topic and hence became interesting new information for them. It also generate their awareness to conduct studies in each of their areas and present their findings in scientific forums in their universities.



## Laporan Tahunan

dijadikan bahan kajian pada forum-forum ilmiah di kampus masing-masing.



Training mendapatkan urgensinya karena sebagian besar peserta sama sekali belum memahami materi tentang Hak Masyarakat Adat. Materi ini menjadi informasi baru yang sangat menarik dan akhirnya memunculkan kesadaran beberapa peserta untuk melakukan kajian di daerahnya masing-masing untuk

### Penelitian Tamu di Norwegian Centre for Human Rights, Universitas Oslo, Norwegia

#### A. Latar Belakang

Selama satu bulan (5 September-5 Oktober 2007), Supriyanto Abdi, salah seorang staf Pusham UUI Yogyakarta mendapat kesempatan menjadi peneliti tamu (*guest researcher*) di Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), The University of Oslo, Norway. Program peneliti tamu adalah salah satu program tahunan Indonesia Program, NCHR, di mana satu atau dua orang peneliti setiap tahunnya diundang sebagai peneliti tamu di lembaga tersebut.

#### B. Ringkasan Kegiatan

Selama satu bulan di Oslo, peneliti melakukan riset tentang "*Wacana Umat Islam tentang Negara, Syari'ah dan HAM di Indonesia*". Untuk kepentingan riset, khususnya untuk penguatan kerangka teoretisnya, selama di Oslo peneliti mendapatkan fasilitas ruang kerja dan akses terhadap perpustakaan baik yang ada di NCHR maupun di unit-unit lain di University of Oslo. Selain itu, untuk memperdalam dan memperkuat analisis, peneliti juga

## Laporan Tahunan

mendapatkan kesempatan untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang topik riset tersebut dengan sejumlah pakar di NCHR di antaranya Associate Professor Tore Lindholm, pakar filsafat dan juga penanggungjawab proyek The Oslo Coalition of Freedom of Religion and Belief di Indonesia dan Knut D. Asplund, Direktur Indonesia Program NCHR. Selain itu, selama di sana peneliti juga melakukan sejumlah pertemuan informal dengan sejumlah staf NCHR yang lain di antaranya dengan Prof. Asbjørn Eide, Dr. Njål Høstmælingen, Dr. Christian Ranheim, Dr. Nobuo Hayashi dan wakil dari Islamic Council of Norway.

Di akhir pelaksanaan riset, peneliti menyampaikan presentasi tentang topik penelitiannya di hadapan sejumlah staf dan peneliti NCHR. Di antara staf NCHR yang ikut hadir dalam presentasi tersebut adalah Prof. Tore Lindholm, Dr. Knut. D.

Asplund, Liv Hernæs Kvanvig, Nicola Colbran dan sejumlah mahasiswa master HAM di NCHR.

### C. Hasil Riset

Maraknya pemberlakuan perda-perda bernuansa syari'ah di berbagai daerah di Indonesia mengundang reaksi beragam dan perdebatan sengit dari berbagai kalangan. Sejumlah kalangan, khususnya para aktivis HAM dan demokrasi, menilai penerapan aturan-aturan dan kebijakan publik berbasis norma agama tertentu bisa menciderai prinsip netralitas negara vis-a-vis berbagai aturan normatif agama sebagai salah satu basis utama sebuah negara demokrasi. Selain itu, mereka juga menengarai sejumlah aturan berbasis tafsir keagamaan tertentu yang diadopsi dalam berbagai perda tersebut berpotensi membatasi hak-hak asasi yang diakui dan dilindungi secara internasional, khususnya hak-hak perempuan dan

refining theoretical framework, the guest researcher was provided with facility of office and access to library at the NCHR as well in other units of University of Oslo. In addition, to strengthen the analysis, researcher also got the opportunity to have consultation and discussion about this research topic with several experts at NCHR, such as Associate Professor Tore Lindholm, a philosopher and project coordinator of The Oslo Coalition of Freedom of Religion and Belief in Indonesia, and Knut D. Asplund, Director of Indonesia Program at NCHR. In addition, the researcher held several informal meetings with other NCHR staffs, i.e. Prof. Asbjørn Eide, Dr. Njål Høstmælingen, Dr. Christian Ranheim, Dr. Nobuo Hayashi and

## Guest Research at Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo, Norway

### Annual Report

particularly in developing and *Indonesia*. For this purpose, *Shari'a and Human Rights in State, on "Moslem Discourse on State,* researcher conducted his research for one month in Oslo, the

NCHR, each year. invited as a guest researcher at one or two Indonesian researchers Programme at NCHR, through which annual program of Indonesia (NCHR), The University of Oslo, Norwegian Centre for Human Rights became a guest researcher at The of PUSHAM UII had an opportunity to M.A., one of Program Division Staff, October 2007), Supriyanto Abdi, For one month, (5 September-

### A. Background

### B. Description

## Laporan Tahunan

kelompok minoritas. Suara-suara kritis terhadap gagasan dan upaya penerapan perda-perda bernuansa syari'ah tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara negara, syari'ah dan HAM tetap menjadi bahan perdebatan ideologis, diskursif dan konstitusional di antara berbagai kekuatan politik dan ideologi di Indonesia hingga

sekarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam beragam respon dan perdebatan terhadap penerapan perda-perda bernuansa syari'ah tersebut untuk kemudian menelusuri dan memetakan premis-premis ideologis dan intelektual yang mendasarinya.

### Workshop Nasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Tahap II (Memperkuat Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Prospek dan Tantangan)



#### A. Latar Belakang

Seminar dan Workshop ini merupakan lanjutan dari seminar dan workshop sebelumnya yang dilaksanakan pada 13-15 April 2007.

Topik-topik utama yang diangkat dalam seminar dan workshop ini mencakup: (1) Perkembangan Wacana dan Praktek Justisiabilitas dalam Hukum HAM Internasional; (2) Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya dalam Kerangka Hukum HAM Internasional; (3) Praktek dan Pengalaman Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya di Beberapa

increasing trend of the adoption or introduction of syari'a-based local laws in many areas in Indonesia has generated conflicting reactions and controversy. Some people, particularly human rights and democracy activists, consider the implementation of regulations and public policy based on certain religious norms will possibly harm the principle of state neutrality vis-à-vis certain religion normative rules as one of main basis of a democratic state. Moreover, they

#### C. Results

representative of The Islamic Council of Norway. At the end of his stay, the researcher delivered a presentation on his research topic before NCHR staffs and researchers. Among them was Prof. Tore Lindholm, Dr. Knut D. Asplund, Liv Hernæs Kvanvig, Nicola Colbran and several human rights post graduate program students at NCHR.

also countered that certain religious norms adopted in local regulation will restrict internationally recognized human rights, particularly women and minority rights. These conflicting opinions concerning ideas/initiatives and efforts to implement syari'a-based local regulation show that the relation between state, syari'a and human rights remain an ideological, discursive and constitutional debate among political and ideological powers in Indonesia. This research was aimed to assess the various responses and arguments over the implementation of syari'a-based local regulations and examine their ideological and intellectual premises.



## Laporan Tahunan

Negara; (4) Prospek dan Tantangan Penerapan Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya di Indonesia; (5) 'Penanganan Pelanggaran Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya oleh Aktor non-Negara (TNCs): Kerangka Normatif dan Problem di Lapangan; (6) Upaya-upaya Remedy Yudisial dan Non-Yudisial atas Pelanggaran Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Kerangka Normatif dan Problem di Indonesia; (7) Problem Legal dan Yudisial dalam Penanganan Pelanggaran terhadap Hak atas Pangan di Indonesia; dan (8) Problem Legal dan Yudisial dalam Penanganan Pelanggaran terhadap Hak atas Pendidikan di Indonesia.

### B. Ringkasan Kegiatan

Seminar dan workshop bertema "*Memperkuat Justisiabilitas Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Prospek dan Tantangan*" ini diselenggarakan pada 13-15 November 2007 di Hotel Yogyakarta

Plaza.

Narasumber dan pembicara dalam seminar dan workshop ini datang dari dalam dan luar negeri. Dari luar negeri hadir tiga pembicara, yaitu (1) Ms. Cassandra Goldie, Director, Sex and Age Discrimination Unit, Australian Human Rights and Equal Opportunity Commission; (2) Dr. Jackie Dugard, Senior Researcher and Head, Centre for Applied Legal Studies, University of the Witwatersrand, South Africa; dan (3) Nicola Colbran, Legal Adviser NCHR, the University of Oslo. Dari dalam negeri hadir di antaranya (1) Ildhal Kasim (Ketua Komnas HAM) (2) Prof. Sutandyo Wignyosubroto (Guru Besar Emeritus Unair) (3) Ecoline Situmorang (Direktur IHCS) (4) Gunawan (aktivis IHCS); (5) Antonio Prajasto (peneliti DEMOS) (6) Sri Palupi (Direktur Institute for Ecosoc Rights) (7) Suparman Marzuki (Direktur Pusham UII) dan (8) Eko Prasetyo (Direktur Program

## National Workshop on Economic, Social and Cultural Rights Phase II (Enhancing Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights: Prospects and Challenges)

Annual Report



This workshop was a continuation of previous workshop in 13-15 April 2007. Main topics in this workshop included: (1) Development of Justiciability Discourse and Practice in International Human Rights Law; (2) Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights in International Human Rights Law; (3) Practices and Experiences of Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights in Several Countries; (4) Prospects and Challenges of the Application of Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights in Indonesia; (5) Effective

### A. Background

Remedy for Violation of Economic, Social and Cultural Rights by non-State Actors (TNCs): Normative Framework and Implementation Problems; (6) Judicial and Non-Judicial Remedy for Violation of Economic, Social and Cultural Rights: Normative Frame and Problems in Indonesia; (7) Legal and Judicial Problems in Dealing with Violation of Rights for Food in Indonesia; and (8) Legal and Judicial Problem in Dealing with Violation of Rights of Education in Indonesia.

**B. Description**

The Workshop on *Enhancing Justiciability of Economic, Social and Cultural Rights: Prospects and Challenges* as held in 13-15 November 2007 at Jogjakarta Plaza Hotel.

(Director of PUSHAM UII) and (8) Eko Prasetyo (Program Director of PUSHAM UII). For health reason, one resource person i.e. Patra M. Zein, Director of YLBHI could not attend the workshop.

This workshop was attended by 40 participants, consisting of representatives of Center for Human Rights Studies' representatives, and lecturers from faculties of law of various universities in Indonesia. In the last day of the workshop, participants agreed to issue a petition.

**C. Results**

A petition was declared before national and local journalists, urging the government to take legislative and administrative measures to enhance the justiciability of economic, social and cultural rights in Indonesia to be demand judicial institution to be move proactive and progressive, dealing with cases of economic,

international and national resource person and speakers attended this workshop. International resource persons were (1) Ms. Cassandra Goldie, Visiting Fellow, Gilbert +Tobin Centre for Public Law, University of New South Wales, Australia; (2) Dr. Jackie Dugard, Senior Researcher, Centre for Applied Legal Studies, University of the Witwatersrand, South Africa; and (3) Nicola Colbran, Legal Adviser NCHR, the University of Oslo. National speakers are (1) Idrhal Kasim (Head of National Commission of Human Rights) (2) Prof. Sutandoyo Wignjosubroto

(Professor of Airlangga University) (3) Ecoline Situmorang (Director Indonesian Human Rights Committee for Social Justice/IHCS) (4) Gunawan (Indonesian Human Rights Committee for Social Justice/IHCS); (5) Antonio Prajasto (researcher, DEMOS) (6) Sri Palupi (Director of Institute for Ecosoc Rights) (7) Suparman Marzuki

Laporan Tahunan

pemerintah untuk segera mengambil langkah-langkah legislatif dan administratif untuk memperkuat justisiabilitas hak-hak ekonomi, sosial dan budaya di Indonesia serta desakan kepada lembaga-lembaga peradilan untuk secara proaktif dan progresif menangani kasus-kasus pelanggaran hak-hak ekonomi, sosial dan budaya.



Pusham UII) Karena sakit, satu pembicara yang diundang, yakni Patra M. Zein, Direktur YLBHI, tidak bisa hadir.

Seminar dan workshop ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari para staf Pusat Studi HAM dan sejumlah dosen fakultas hukum di Indonesia. Di akhir acara, para peserta sepakat mengeluarkan sebuah petisi yang disampaikan di hadapan sejumlah media massa nasional dan lokal.

**C. Hasil**

Dikeluarkannya petisi dari para peserta yang hadir yang diantaranya berisi tuntutan kepada

## Laporan Tahunan

### Penulisan Buku Panduan Hak Asasi Manusia untuk Guru Sekolah Menengah Umum (SMU)

#### A. Latar Belakang

Program ini merupakan upaya respon atas kebutuhan mendesak yang dirasakan oleh guru-guru SMU, pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Yogyakarta. Secara teknis, Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia seringkali menerima surat permohonan dari berbagai SMU di Yogyakarta untuk membantu mengajar materi Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia. Terdapat banyak guru SMU yang merasa tidak mumpuni untuk mengajarkan materi Hak Asasi Manusia karena materi tersebut dianggap masih baru bagi para guru dan para guru juga merasa kesulitan untuk mendapatkan buku yang dapat dijadikan referensi.

#### B. Ringkasan Kegiatan

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia bekerjasama dengan Norwegian Centre for Human Rights (NCHR), Universitas Oslo, Norwegia mengadakan program penulisan buku HAM untuk para guru SMU, pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Buku tersebut ditulis oleh para staf Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia dan kemudian akan dicetak sebanyak 1.000 (seribu) eksemplar untuk dibagikan kepada semua Sekolah Menengah Umum yang ada di Yogyakarta. Program ini dilaksanakan pada bulan Desember 2007 dan akan dilanjutkan pada awal tahun 2008 untuk distribusinya.

### Publication of Human Rights Guidebook for High School Teachers in Yogyakarta

#### A. Background

University of Oslo, Norway, tried to publish human rights guidebook for high school teachers, particularly those teaching Civic Education subjects.

The book was written by staffs of the Center and will be printed as many as one thousand exemplars, and teachers will be distributed to all High Schools in Yogyakarta. This Program was initiated in December 2007 and expected to be completed early 2008.

#### B. Activity Description

This program was a response to an urgent need of High School Teachers in Yogyakarta, particularly those who teach Civic Education. Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia often received requests from many high schools teachers in Yogyakarta to assist them in teaching human rights. Many teachers feel that they are not capable enough to teach human rights since the subject is considered a new topic for them. Also, it is difficult for them to find adequate books for their reference.

Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia, in cooperation with Norwegian Centre for Human Rights (NCHR),



## Program Bagian Umum

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan bagian umum ini lebih banyak diisi dengan perawatan barang-barang inventaris kantor dan penambahan koleksi buku serta inventaris lain. Untuk menunjang berbagai aktifitas kelembagaan, PUSHAM UII membeli satu buah gedung dengan 8 kamar ditambah dengan ruang tamu, ruang rapat, ruang perpustakaan, serta dapur dengan seluruh perlengkapan pendukung seperti 8 unit komputer lengkap, 2 unit lap top, 2 Overhead Projector (OHP), 2 buah layar Overhead Projector (OHP), 2 buah LCD Projector, 1 buah televisi 21", 2 buah kamera foto, 1 buah kamera video, 1 buah handycam, 2 buah scanner, 6 buah tape recorder, 1 buah Microphone dan wireless, 1 buah mesin fax, 11 buah telepon serta perlengkapan rumah seperti mebeler dan Air Conditioner.

Selain itu, PUSHAM UII telah mempunyai koleksi buku yang relatif memadai yang dikelola secara khusus oleh seorang pustakawan. Buku tersebut terdiri dari 1300 judul dengan jumlah 1400 eksemplar.

Selain dari beberapa program di atas, PUSHAM UII telah menerbitkan beberapa alat kampanye antara lain buletin, newsletter, komik, kaos dan buku. Khusus untuk buku beberapa judulnya antara lain:

1. Modul Training POLMAS & HAM  
oleh: Tim PUSHAM UII
2. Mari Kita Organisir Rakyat!  
oleh: Eko Prasetyo & Fitria Agustina
3. Siapa Bilang Polisi Takut HAM?  
oleh: Eko Prasetyo & Fitria Agustina
4. Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia (Kajian Multi Perspektif)  
oleh: Dosen HAM

## General Affairs Program

Generally, General Affairs activities include maintenance of office inventories and adding up book collection of library and adding other necessary inventories. To support the Center's activities, PUSHAM UII have bought an office with eight rooms, a guest room, a meeting room, a library room, and a kitchen with supporting equipment such as 8 units computers, 2 units laptop, 2 Overhead Projectors (OHP), 2 screens Overhead Projector (OHP), 2 LCD Projector, 1 television set 21", 2 photo camera, 1 video camera, 1 handy cam, 2 scanner, 6 tape recorder, 1 microphone and wireless, 1 fax machine, 11 telephone units and other households equipment such as furniture and Air Conditioners.

In addition, PUSHAM UII's library has a sufficient number of book collection specifically arranged by a librarian. So far PUSHAM UII has about 1300 books in 1400 exemplars.

Some of books published by PUSHAM UII are as follows:

1. Modul Training POLMAS & HAM  
oleh: Tim PUSHAM UII
2. Mari Kita Organisir Rakyat!  
oleh: Eko Prasetyo & Fitria Agustina
3. Siapa Bilang Polisi Takut HAM?  
oleh: Eko Prasetyo & Fitria Agustina
4. Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia (Kajian Multi Perspektif)  
oleh: Dosen HAM





### Kegiatan Yang Sudah Dilaksanakan Pada Tahun 2007

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Summary Kegiatan	Sumber Dana
1.	Seminar Nasional <i>Peran Polisi dalam Perubahan Sosial dan Politik di Indonesia</i>	6-7 Maret 2007	Hotel Melia Purosani Yogyakarta	Kalangan Kepolisian, Akademisi, Birokrat, LSM, Mahasiswa	Sebagai forum untuk mendiskusikan peran polisi dalam berbagai persoalan yang timbul akibat berbagai perubahan sosial dan politik yang terjadi di masyarakat.	The Asia Foundation - DANIDA
2.	Riset Putusan Hakim di DIY Tahap I	Maret-Mei 2007	Wilayah DIY	-	Menganalisa secara menyeluruh dengan melihat bentuk formal dari setiap putusan serta pertimbangan-pertimbangan hakim yang terdapat dalam putusan tersebut. Ada 3 aspek yang di analisa yaitu filosofis, yuridis dan sosiologis	Komisi Yudisial RI
3.	Seminar dan Lokakarya Nasional tentang <i>Menuju Perlindungan dan Pemantauan yang Efektif Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya di Indonesia (tahap I)</i>	16-18 April 2007	Hotel Santika Yogyakarta	Jaringan pushams, Pemerintah Daerah, LSM, Mahasiswa	Sebagai forum bagi diseminasi dan diskusi akademis tentang <b>monitoring</b> dan penegakan yang efektif bagi hak ekonomi, sosial dan budaya di Indonesia melalui (a) peningkatan status hukum atas hak-hak tersebut dalam konstitusi dan sistem hukum nasional (b) penyusunan standar, target dan indikator nasional.	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia

No.	Activity	Time	Venue	Participants	Summary	Source Of Fund
1.	National Seminar on <i>Polices Role in Social and Political Changes in Indonesia</i>	6-7 March 2007	Melia Purosani Hotel Yogyakarta	Police, Academicians, Bureaucrats, CSOs, Students	As a forum to discuss socio-political changes in the community.	The Asia Foundation - DANIDA
2.	Research on <i>Judges Verdicts in Five Locations I</i>	March-May 2007	Yogyakarta Province Area	-	Analyze comprehensively the formal form or verdicts and judges' considerations in making their verdicts. There are three aspects analyzed, i.e. philosophical, juridical, and sociological aspects.	National Judicial Commission
3.	National Seminar and <i>Workshop Toward an Effective Monitoring and Enforcement of Economic, Social and Cultural Rights in Indonesia</i>	16-18 April 2007	Santika Hotel Yogyakarta	Pushams Network, LG, academic CSOs, Students	As a forum for discussion on effective monitoring and enforcement of economic rights in Indonesia through (a) improvement of legal status of those rights in constitution and national legal system (b) formulation of national standards, targets and indicators.	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
4.	Advanced Training on <i>Indigenous Peoples Rights</i>	21-24 August 2007	Jogjakarta Plaza Hotel	30 Human Rights Lecturers from various Indonesian universities	Provide comprehension for various indigenous Peoples' Rights, University of Oslo, Norway	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway

### Program Achieved In Year 2007



Laporan Tahunan

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Summary Kegiatan	Sumber Dana
5.	Research on Judges Verdicts with Human Rights Dimension II	August-December 2007	Yogyakarta Province Area	-	Assessing cases with human rights dimension by using human rights juridical rules in national and international levels as well as human rights experts' opinions.	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
6.	Guest Research on Moslem Discourse on State, Syariah and Human Rights in Indonesia	September-October 2007	Oslo, Norway	PUSHAM UUI Representatives	As cooperation program between two institutions in research program with Moslem Discourse on State, Syariah and Human Rights in Indonesia as the topic	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
7.	National Workshop on Economic, Social and Cultural Rights Phase II (Enhancing Justiciability of Cultural Rights: Prospects and Challenges)	November 2007	Jakarta Plaza Hotel	Lecturers from various Indonesian universities and Pushams Representatives	Economic, Social and Cultural Rights Phase II (Enhancing Justiciability of Cultural Rights: Prospects and Challenges)	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
8.	Human Rights School Teachers in Yogyakarta	November-December 2007	Yogyakarta Province Area	-	Provide human rights guidebook to assist Yogyakarta high school teachers to teach Civic Education particularly related to Human Rights Subject	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway

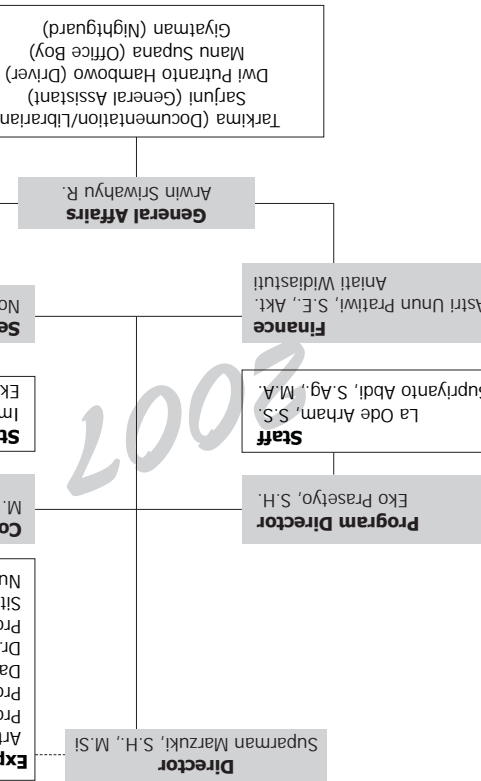
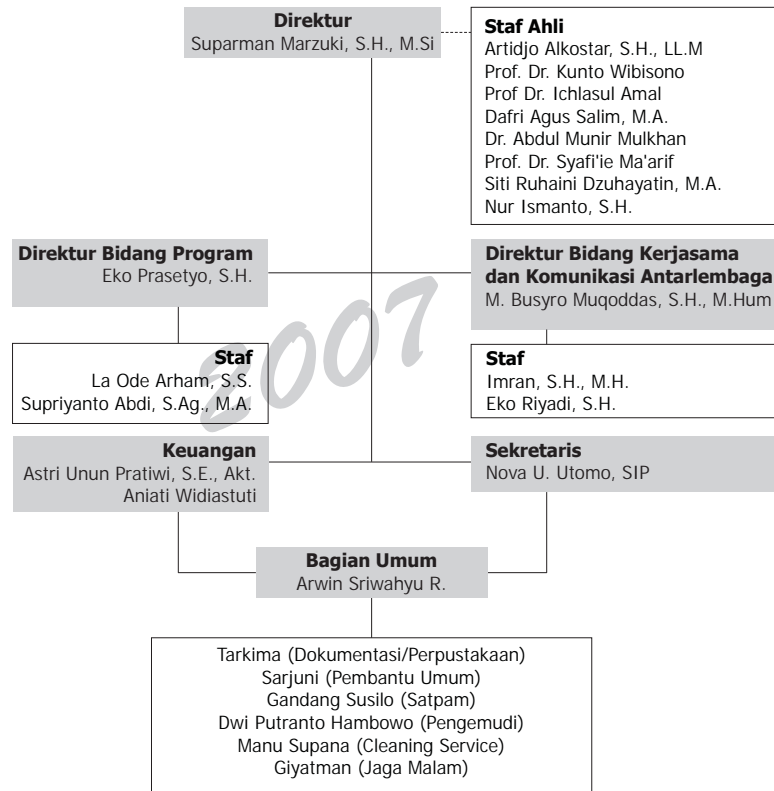
No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Summary Kegiatan	Sumber Dana
4.	Advanced Training tentang Hak Masyarakat Adat Tahap I	21-24 Agustus 2007	Hotel Jogjakarta Plaza	30 Dosen Pengajar Hukum dan HAM dari seluruh Indonesia	Memberikan pemahaman bagi para pengajar Hukum dan HAM di berbagai universitas di Indonesia tentang Hak Masyarakat Adat yang belum banyak dipahami secara mendalam oleh banyak pihak.	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia
5.	Riset Putusan Hakim di DIY Tahap II	Agustus-Desember 2007	Wilayah DIY	-	Meneliti kasus yang memiliki dimensi HAM dengan menggunakan aturan yuridis HAM baik ditingkat nasional maupun internasional, serta pendapat dari pakar HAM	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia
6.	Riset tentang Wacana Umat Islam tentang Negara, Syariah dan HAM di Indonesia	September-Oktober 2007	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia	Wakil dari PUSHAM UUI	Sebagai program kerjasama antar kedua lembaga dalam bidang penelitian dengan topik Wacana Umat Islam tentang Negara, Syariah dan HAM di Indonesia yang dilaksanakan di Universitas Oslo Norwegia	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia
7.	Lokakarya Nasional tentang "Memperkuat Justisiabilitas Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya: Prospek dan Tantangan" (Tahap II)	13-15 November 2007	Hotel Jogjakarta Plaza Yogyakarta	Dosen Pengajar Hukum dan HAM dari berbagai Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia dan Perwakilan PUSHAM	Sebagai forum lanjutan yang membahas tentang penguatan justisiabilitas hak ekososial di Indonesia	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia
8.	Program Penyusunan Buku Panduan HAM Bagi Guru SMU di Yogyakarta	November-Desember 2007	DIY	-	Memberikan buku panduan HAM untuk membantu para guru SMU se-Yogyakarta untuk mengajar materi Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia	Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Oslo, Norwegia





# Laporan Tahunan

## Struktur Organisasi



## Organization Chart



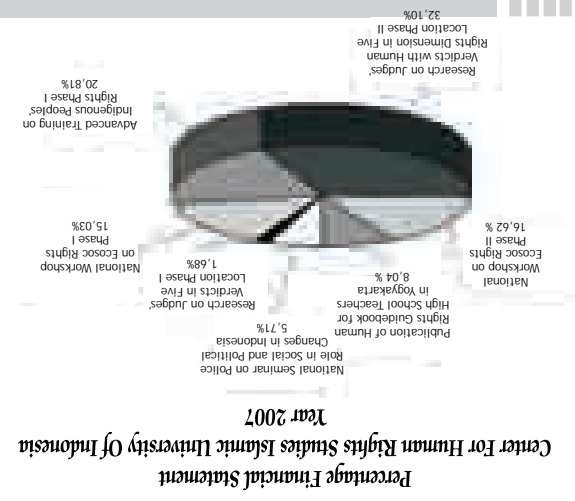
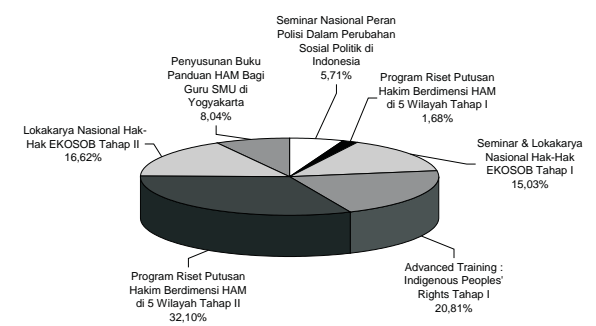


# Laporan Keuangan

## Pengelolaan Dana Program Pusat Studi Ham Universitas Islam Indonesia Tahun 2007

No.	Nama Proyek/Program	Lembaga Donor	Jumlah Dana Dikelola (Rp)	% ase	Jangka Waktu
1.	Seminar Nasional Peran Polisi Dalam Perubahan Sosial Politik di Indonesia	TAF	108.750.000	5,71%	Maret 2007
2.	Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah Tahap I	KY RI	32.000.000	1,68%	Maret 2007- Mei 2007
3.	Workshop Nasional Hak-Hak EKOSOB Tahap I	NCHR	286.139.200	15,03%	April 2007
4.	Advanced Training : Indigenous Peoples' Rights Tahap I	NCHR	396.021.900	20,81%	Agustus 2007
5.	Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah Tahap II	KY RI & NCHR	611.010.000	32,10%	Agustus 2007 - Desember 2007
6.	Workshop Nasional Hak-Hak EKOSOB Tahap II	NCHR	316.310.700	16,62%	November 2007
7.	Penyusunan Buku Panduan HAM Bagi Guru SMU di Yogyakarta	NCHR	153.000.000	8,04%	November 2007-Desember
<b>Total</b>			<b>1.903.231.800</b>	<b>100,00%</b>	

## Prosentase Pengelolaan Dana Program Pusat Studi Ham Universitas Islam Indonesia Tahun 2007



No.	Project Title	Funding Agent	Amount (Rp)	% age	Period
1.	National Seminar on Police and Political Changes in Indonesia	TAF	108.750.000	5,71%	March 2007
2.	Research on Judges' Verdicts in Five Location Phase I	KY RI	32.000.000	1,68%	March 2007 - May 2007
3.	National Workshop on Ecosoc Rights Phase I	NCHR	286.139.200	15,03%	April 2007
4.	Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights Phase I	NCHR	396.021.900	20,81%	August 2007
5.	Research on Judges' Verdicts with Human Rights Dimension in Five Location Phase II	KY RI & NCHR	611.010.000	32,10%	August 2007 - December 2007
6.	National Workshop on Ecosoc Rights Phase II	NCHR	316.310.700	16,62%	November 2007
7.	Publication of Human Rights Guidebook for High School Teachers in Yogyakarta	NCHR	153.000.000	8,04%	November - December 2007
<b>Total</b>			<b>1.903.231.800</b>	<b>100,00%</b>	

Financial Statement  
Center For Human Rights Studies Islamic University Of Indonesia  
Year 2007

# Financial Statement

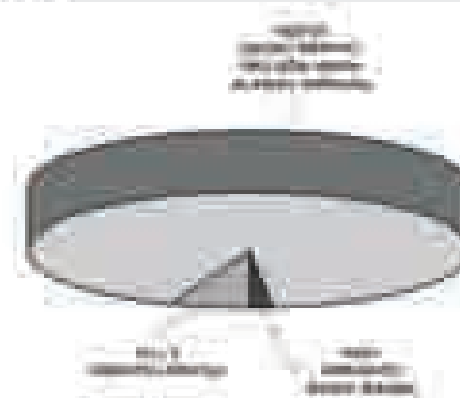
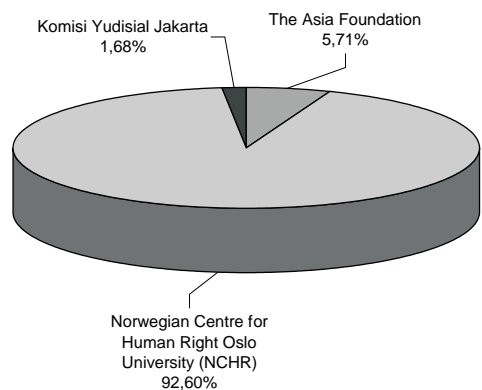


# Laporan Tahunan

## Pengelolaan Dana Program Pusat Studi Ham Universitas Islam Indonesia Tahun 2007

No.	Nama Proyek/Program	Lembaga Donor	Jumlah Dana Dikelola (Rp)	Sub Total	% ase
1.	Seminar Nasional Peran Polisi Dalam Perubahan Sosial dan Politik di Indonesia	The Asia Foundation	108.750.000	108.750.000	5,71%
2.	Workshop Nasional Hak-Hak EKOSOB Tahap I	Norwegian Centre for Human Right Oslo University (NCHR)	286.139.200	1.762.481.800	92,60%
	Advanced Training : Indigenous Peoples' Rights Tahap I		396.021.900		
	Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah Tahap II		611.010.000		
	Workshop Nasional Hak-Hak EKOSOB Tahap II		316.310.700		
	Penulisan Buku Panduan HAM Bagi Guru SMU di Yogyakarta		153.000.000		
3.	Program Riset Putusan Hakim Berdimensi HAM di 5 Wilayah Tahap I	Komisi Yudisial Jakarta	32.000.000	32.000.000	1,68%
<b>Total</b>			<b>1.903.231.800</b>	<b>1.903.231.800</b>	<b>100,00%</b>

Prosentase Pengelolaan Dana Program  
Pusat Studi Ham Universitas Islam Indonesia  
Tahun 2007



Percentage Financial Statement  
Center For Human Rights Studies Islamic University Of Indonesia  
Year 2007

No.	Project Title	Funding Agent	Amount (Rp)	Sub Total	% ase
1.	National Seminar on Police Role in Social and Political Changes in Indonesia	The Asia Foundation	108.750.000	108.750.000	5,71%
2.	National Workshop on Ecosoc Rights Phase I	Norwegian Centre for Human Right Oslo University (NCHR)	286.139.200	1.762.481.800	92,60%
	Advanced Training on Indigenous Peoples' Rights Phase I		396.021.900		
	Research on Judges' Verdicts with Human Rights Dimension in Five Location Phase II		611.010.000		
	National Workshop on Ecosoc Rights Phase II		316.310.700		
	Publication of Human Rights Guidebook for High School Teachers in Yogyakarta		153.000.000		
	Research on Judges' Verdicts in Five Location Phase I		32.000.000		
	Research on Judges' Verdicts in Five Location Phase I		32.000.000		
3.	Total	National Judicial Commission	1.903.231.800	1.903.231.800	100,00%

Financial Statement  
Center For Human Rights Studies Islamic University Of Indonesia  
Year 2007